



PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN, LOCUS OF CONTROL, SELF EFFICACY, KEPRIBADIAN ENTREPRENEURSHIP TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UPGRIS

Arini Fatmaningrum

Universitas PGRI Semarang

Sutrisno

Universitas PGRI Semarang

Raully Sijabat

Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kota Semarang 50232

arini230598@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of Entrepreneurial Literacy, Locus of Control, Self Efficacy, Entrepreneurial Personality on the Entrepreneurial Intentions of FEB UPGRIS Students. This type of research uses quantitative research with primary data sources. This research used a sample of 305 respondents representing FEB UPGRIS students. The measurements for this research used a Likert scale which was processed with the help of IBM SPSS Statistics Version 26 using multiple linear regression. The research results show that: (1) Entrepreneurial Literacy has a significant effect on Students' Entrepreneurial Intentions. (2) Locus of Control has no significant effect on students' entrepreneurial intentions. (3) Self Efficacy has a significant effect on Entrepreneurial Intentions. (4) Entrepreneurship personality has a significant effect on students' entrepreneurial intentions.

Keywords: *Entrepreneurial Literacy, Locus of Control, Self Efficacy, Entrepreneurial Personality, Entrepreneurial Intentions.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Kewirausahaan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, Kepribadian *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UPGRIS. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 305 responden yang mewakili mahasiswa FEB UPGRIS. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert yang diolah dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 26* dengan menggunakan refresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. (2) *Locus Of Control* berpengaruh tidak signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. (3) *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. (4) Kepribadian *Entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Kewirausahaan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, Kepribadian *Entrepreneurship*, Intensi Berwirausaha.

LATAR BELAKANG

Tingkat pengangguran terdidik dengan status sarjana di Indonesia saat ini masih menjadi permasalahan yang belum teratasi. Tercatat menurut Badan Pusat Statistik bulan Agustus 2021 sebanyak 848.657 orang sarjana menganggur, kemudian naik sebesar 4,08% pada bulan Februari 2022 menjadi 884.769 orang (BPS, 2022). Dengan keadaan saat ini *fresh graduate* di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu. Para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana ataupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Adapun penyebab masalah pengangguran *fresh graduate* adalah banyaknya sarjana bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan atau berperan sebagai *entrepreneur* (Sutrisno et al., 2023).

Dalam rangka mengurangi pengangguran Presiden Republik Indonesia, mengeluarkan surat Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional yang bertujuan untuk mendorong perluasan kewirausahaan. Keputusan tersebut menetapkan target 3,95% dari keseluruhan penduduk Indonesia terlibat dalam kegiatan kewirausahaan pada tahun 2024. Sukidjo (2005) menjelaskan bahwa pendekatan potensial untuk mengatasi masalah pengangguran salah satunya adalah pemberian keterampilan dan penanaman pola pikir kewirausahaan.

Peran kewirausahaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam mendorong transformasi ekonomi di Indonesia. Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan entitas baru dan berharga, yang melibatkan investasi waktu dan usaha, serta asumsi risiko keuangan, fisik, dan sosial. Sebagai imbalannya, pengusaha mendapatkan imbalan uang, serta pemenuhan pribadi dan otonomi. Kewirausahaan dapat berfungsi sebagai sarana yang layak untuk mengatasi masalah pengangguran. Kewirausahaan memfasilitasi pendapatan tambahan dan memberikan kontribusi untuk pengurangan tingkat pengangguran. Oleh karena itu, kewirausahaan muncul sebagai solusi potensial untuk mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja (Hisrich et al., 2013).

Inisiatif pemerintah untuk mempromosikan kewirausahaan dan menumbuhkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa telah diadopsi oleh lembaga pendidikan di tingkat menengah dan tinggi. Upaya tersebut dilakukan dengan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum, dengan tujuan untuk membangkitkan minat dan semangat dalam kegiatan kewirausahaan. Institusi pendidikan berkewajiban untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang mampu bersaing dalam lingkungan yang kompetitif. Selain itu, mahasiswa sebagai kelompok individu terdidik yang mungkin memiliki potensi untuk menjadi pengangguran, diharapkan mengubah perspektif pencari kerja menjadi pencipta pekerjaan melalui usaha kewirausahaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini rasio kewirausahaan di Indonesia masih sangat rendah, yaitu sekitar 3,47% dari seluruh penduduk Indonesia. Nilai numerik ini tetap relatif lebih rendah dalam kaitannya dengan negara-negara tetangga. Rasio kewirausahaan di Singapura mencapai 8,76%, sedangkan di Thailand dan Malaysia masing-masing sebesar 4,26% dan 4,74% (OJK, 2022). Rendahnya minat berwirausaha juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

Tabel 1. Pilihan Karir Setelah Lulus FEB UPGRIS

| No | Pilihan Karir | Jumlah orang | Persentase |
|--------------|---|--------------|------------|
| 1 | Bekerja di perusahaan pemerintah/swasta | 60 | 70,9 |
| 2 | Membuka usaha sendiri (wirausaha) | 26 | 29,1 |
| Total | | 86 | 100 |

Sumber: Pra Penelitian

Berdasarkan tabel 1 sekitar 29,4% mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPGRIS menyatakan minat untuk menekuni kewirausahaan. Sebaliknya, 70,6% sisanya memilih mencari pekerjaan di perusahaan pemerintah atau swasta. Temuan penyelidikan awal ini menunjukkan kelangkaan keterlibatan mahasiswa di bidang kewirausahaan. Kelangkaan minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat berasal dari kurangnya kemauan mahasiswa untuk menghadapi potensi risiko yang terkait dengan usaha kewirausahaan. Risiko

ini termasuk tantangan dalam mengidentifikasi tahap pertama usaha bisnis dan tingkat pengetahuan kewirausahaan yang terbatas di kalangan mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Intensi Berwirausaha

Rahmadi & Heryanto dalam Putri (2001) menjelaskan intensi wirausaha merupakan kecenderungan hati seseorang yang tertarik untuk melakukan suatu usaha dengan mengelola, mengatur, menanggung risiko dan berusaha mengembangkan usaha tersebut. Faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha menurut Wijayanti & Suryani (2016) seperti konteks keluarga, *entrepreneurial skills*, *Locus of Control*. indikator minat berwirausaha yang dikemukakan oleh Yuhendri (2015) yaitu sebagai berikut: (1) Membuat pilihan kerja, (2) Merasa tertarik untuk berwirausaha, (3) Merasa senang untuk berwirausaha, (4) Berkeinginan untuk berwirausaha, (5) Berani mengambil risiko untuk meraih sukses.

2. Literasi Kewirausahaan

Kuntowicaksono (2012) mempunyai pendapat literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Menurut Salhi dalam Purwonto (2016) Ada 3 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan, yaitu: (1) Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka, (2) Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur, (3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

3. Locus Of Control

Locus Of Control adalah Pengendalian diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidup baik berasal dari dalam diri sendiri maupun yang berasal

dari luar. Hamedoglu et al., (2012) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu, antara lain yaitu Faktor Keluarga, Faktor Motivasi, Faktor Pelatihan. Azwar (2015) menjelaskan bahwasanya *locus of control* mempunyai tiga indikator yaitu: (1) *Intenality*, (2) *Chance*, (3) *Powerful Other*.

4. *Self Efficacy*

Santrock (2007) berpandangan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang bisa menguasai situasi dan memproduksi hasil yang positif. Brown dkk (Hasanah et al., 2019) merumuskan beberapa indikator self efficacy yaitu Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, Yakin dapat memotivasi diri, Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun, Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan, Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan wilayah luas ataupun sempit (spesifik).

5. *Kepribadian Entrepreneurship*

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Sjarkawi, 2008). Indikator kepribadian wirausaha menurut Suryana (2013) yaitu : (1) *Neuroticism* (Berfikir Positif), (2) *Extraverts* (Berjiwa Kepemimpinan), (3) *Openness* (Berpikir Terbuka), (4) *Agreeableness* (keramahan), (5) *Consciuousness* (Kontrol Diri), (6) Mengambil risiko.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir kepada responden dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik penilaian , responden yang diteliti serta data yang dikumpulkan. Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji antara lain: Uji Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana merupakan hasil adopsi dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan. Penyebaran kuesioner ini mulai dilakukan dari tanggal 5 September 2023 hingga tanggal 24 September 2023 secara online dan bertahap dengan menyebarkan link kuesioner kepada mahasiswa Manajemen angkatan 2019 - 2022 Universitas PGRI Semarang.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

- a) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel (sebesar 0,112) atau jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel (sebesar 0,112) atau jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka pernyataan dalam kuesioner dikatakan tidak valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | R Hitung | R Tabel | Nilai Signifikansi | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
|-----------------------------|-------|----------|---------|--------------------|----------------------|------------|
| Intensi Berwirausaha (Y1) | IB.1 | 0,692 | 0,112 | 0,000 | 0,05 | VALID |
| | IB.2 | 0,785 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.3 | 0,742 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.4 | 0,780 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.5 | 0,774 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.6 | 0,766 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.7 | 0,751 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.8 | 0,742 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.9 | 0,757 | | 0,000 | | VALID |
| | IB.10 | 0,784 | | 0,000 | | VALID |
| Literasi Kewirausahaan (X1) | LK.1 | 0,763 | 0,112 | 0,000 | 0,05 | VALID |
| | LK.2 | 0,798 | | 0,000 | | VALID |
| | LK.3 | 0,785 | | 0,000 | | VALID |
| | LK.4 | 0,743 | | 0,000 | | VALID |
| | LK.5 | 0,804 | | 0,000 | | VALID |
| | LK.6 | 0,674 | | 0,000 | | VALID |
| Locus Of Control (X2) | LC.1 | 0,733 | 0,112 | 0,000 | 0,05 | VALID |
| | LC.2 | 0,773 | | 0,000 | | VALID |
| | LC.3 | 0,786 | | 0,000 | | VALID |
| | LC.4 | 0,746 | | 0,000 | | VALID |
| | LC.5 | 0,741 | | 0,000 | | VALID |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | LC.6 | 0,744 | | 0,000 | | VALID | |
| Self Efficacy (X3) | SE.1 | 0,733 | 0,112 | 0,000 | 0,05 | VALID | |
| | SE.2 | 0,719 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.3 | 0,726 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.4 | 0,709 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.5 | 0,816 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.6 | 0,734 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.7 | 0,693 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.8 | 0,754 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.9 | 0,723 | | 0,000 | | VALID | |
| | SE.10 | 0,732 | | 0,000 | | VALID | |
| K Kepribadian Entrepreneurship (X4) | KE.1 | 0,705 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.2 | 0,727 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.3 | 0,679 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.4 | 0,698 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.5 | 0,732 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.6 | 0,722 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.7 | 0,702 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.8 | 0,689 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.9 | 0,663 | | 0,000 | | VALID | |
| | KE.10 | 0,708 | | 0,000 | | VALID | |
| | | | | | | | |
| | | KE.11 | 0,696 | | 0,000 | | VALID |
| | | | | | | | |
| | KE.12 | 0,671 | | 0,000 | | VALID | |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Dari hasil dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai r hitung pada masing-masing pernyataan variabel Intensi Berwirausaha, *Literasi Kewirausahaan*, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, dan Kepribadian Entrepreneurship lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,197. Sedangkan nilai signifikansi pada semua item pernyataan nilainya kurang dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah valid, sehingga semua item kuesioner dapat digunakan sebagai model pengujian.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *cronchbach's alpha* lebih dari 0,60 dikatakan reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronchbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------|---------------------------|------------|
|----------|---------------------------|------------|

| | | |
|-----------------------------------|-------|----------|
| Intensi Berwirausaha (Y) | 0,917 | RELIABEL |
| Literasi Kewirausahaan (X1) | 0,855 | RELIABEL |
| Locus of Control (X2) | 0,848 | RELIABEL |
| Self Efficacy (X3) | 0,905 | RELIABEL |
| Kepribadian Entrepreneurship (X4) | 0,904 | RELIABEL |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

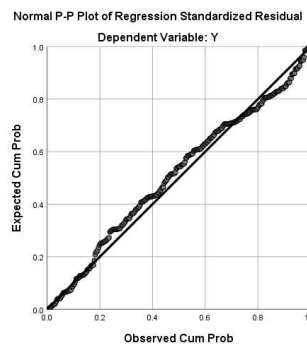
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas menyatakan variabel Intensi Berwirausaha, Literasi Kewirausahaan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, dan Kepribadian Entrepreneurship adalah reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan alat ukur variabel karena *cronchbach's alpha* > 0,60.

Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

a) Analisis Grafik P-Plot

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Metode P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Pada tabel uji normalitas analisis grafik *probability plot of regression standarrized* di atas, menunjukkan bahwa titik-titik dalam grafik mendekati garis diagonal dan turut mengikuti garis diagonalnya, dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b) Kolmogorov-Smirnov

Tabel 9. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | 305 | | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 2.73634430 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .074 | |
| | Positive | .074 | |
| | Negative | -.073 | |
| Test Statistic | | .074 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | |
| Monte Carlo Sig. | .066 ^d | | |
| Sig. (2-tailed) | 95% Confidence Interval | Lower Bound | .061 |
| | | Upper Bound | .071 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Interpretasi terhadap nilai Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi dan membandingkan dengan 0.05. Pada tabel 4.9 didapatkan nilai sig. Monte Carlo sebesar $0.66 > 0.05$, sehingga dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | |
|--------------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| Literasi Kewirausahaan | .330 | 3.026 |
| Locus Of Control | .298 | 3.353 |
| Self Efficacy | .308 | 3.250 |
| Kepribadian Entrepreneurship | .248 | 4.029 |
| a. Dependent Variable: abs_res | | |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10, terlihat semua variabel yang ada memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan memiliki nilai *Variance Invelantions Factor* (VIF) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak ada indikasi multikolinieritas diantara

variabel independen model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 7.722 | 1.187 | | 6.505 | .000 |
| | Literasi kewirausahaan | -.073 | .067 | -.104 | -1.092 | .276 |
| | Locus Of Control | .044 | .069 | .063 | .638 | .524 |
| | Self Efficacy | -.053 | .030 | -.142 | -1.748 | .081 |
| | Kepribadian Entrepreneurship | -.052 | .040 | -.136 | -1.291 | .198 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Literasi Kewirausahaan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, dan Kepribadian *Entrepreneurship* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Hasil Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | .057 | 1.764 | | .032 | .974 |
| | Literasi kewirausahaan | .423 | .099 | .238 | 4.264 | .000 |
| | Locus Of Control | .187 | .105 | .105 | 1.784 | .075 |
| | Self Efficacy | .370 | .062 | .344 | 5.948 | .000 |
| | Kepribadian Entrepreneurship | .219 | .063 | .225 | 3.485 | .001 |

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel di atas,

terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 0,057 + 0,423 x_1 + 0,187x_2 + 0,370 x_3 + 0,219 x_4 + e$$

Dari regresi di atas dapat disimpulkan:

- a) Jika konstanta Literasi Kewirausahaan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, dan Kepribadian Entrepreneurship dapat meningkat satu poin maka diikuti dengan peningkatan Intensi Berwirausaha sebesar 0,057.
- b) Koefisien Regresi Variabel Literasi Kewirausahaan (X1) didapatkan sebesar 0,423, maka apabila *Literasi Kewirausahaan* (X1) meningkat satu poin, maka setiap terjadi peningkatan variabel Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha, meningkat 0,423.
- c) Koefisien Regresi Variabel *Locus Of Control* (X2) didapatkan sebesar 0,187, maka apabila *Locus Of Control* (X2) meningkat satu poin, maka setiap terjadi peningkatan variabel *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha, meningkat 0,187.
- d) Koefisien Regresi Variabel *Self Efficacy* (X3) didapatkan sebesar 0,370, maka apabila *Self Efficacy* (X3) meningkat satu poin, maka setiap terjadi peningkatan variabel *Self Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha, meningkat 0,370.
- e) Koefisien Regresi Variabel Kepribadian Entrepreneurship (X4) didapatkan sebesar 0,219, maka apabila Kepribadian Entrepreneurship (X4) meningkat satu poin, maka setiap terjadi peningkatan variabel Kepribadian Entrepreneurship terhadap Intensi Berwirausaha, meningkat 0,219.

2. Uji Parsial T

Tabel 13. Hasil Uji Parsial T

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .057 | 1.764 | | .032 | .974 |
| Literasi Kewirausahaan | .423 | .099 | .238 | 4.264 | .000 |
| Locus Of Control | .187 | .105 | .105 | 1.784 | .075 |
| Self Efficacy | .370 | .062 | .344 | 5.948 | .000 |

| | | | | | |
|--------------------------------|------|------|------|-------|------|
| Kepribadian Entrepreneurship | .219 | .063 | .225 | 3.485 | .001 |
| a. Dependent Variable: Total_Y | | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel Literasi Kewirausahaan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, Kepribadian *Entrepreneurship* terhadap Y. Maka uji hipotesis pada penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

H₀ = Jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara parsial (sendiri-sendiri). Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

H_a = Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (X) secara parsial (sendiri-sendiri). Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

a) Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Intensi Berwirausaha(Y)

Pada tabel di atas nilai t hitung variabel Literasi Kewirausahaan adalah 4,264 yang menunjukkan t hitung (4,264) $>$ t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh antara Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi Literasi Kewirausahaan pada tabel di atas yaitu 0,00 $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H₁ = Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (H_a diterima dan H₀ ditolak).

b) Pengaruh *Locus Of Control* (X2) terhadap Intensi Berwirausaha(Y)

Pada tabel di atas nilai t hitung variabel *Locus Of Control* adalah 1,784 yang menunjukkan t hitung (1,784) $<$ t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh positif antara *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi *Locus Of Control* pada tabel di atas yaitu 0,07 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H2 = Locus Of Control berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Intensi Berwirausaha(H₀ diterima dan H_a ditolak).

c) Pengaruh *Self Efficacy* (X3) terhadap Intensi Berwirausaha(Y)

Pada tabel di atas nilai t hitung variabel *Self Efficacy* adalah 5,948 yang menunjukkan t hitung (5,948) > t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh positif antara *Self Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi *Self Efficacy* pada tabel di atas yaitu 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

H3 = *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (H_a diterima dan H₀ ditolak).

d) Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship (X4) terhadap Intensi Berwirausaha(Y).

Pada tabel di atas nilai t hitung variabel Kepribadian Entrepreneurship memiliki t hitung (3,485) > t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh positif antara Kepribadian Entrepreneurship terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi Kepribadian Entrepreneurship pada tabel di atas yaitu 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Entrepreneurship berpengaruh positif fan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H4 = Kepribadian Entrepreneurship berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (H_a diterima dan H₀ ditolak).

3. Uji F

Tabel 14. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5090.038 | 4 | 1272.509 | 167.713 | .000 ^b |
| | Residual | 2276.224 | 300 | 7.587 | | |
| | Total | 7366.262 | 304 | | | |
| a. Dependent Variable: Total Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2 | | | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 167,71 > F tabel 2,40, serta nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Intensi

Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan secara signifikan oleh literasi kewirausahaan, *locus of control*, *self efficacy*, dan kepribadian entrepreneurship. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi kewirausahaan, *locus of control*, *self efficacy*, dan kepribadian entrepreneurship secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .831 ^a | .691 | .687 | 2.75453 |
| a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2 | | | | |
| b. Dependent Variable: Total_Y | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dijelaskan bahwa *Adjusted Square* memiliki nilai sebesar 0,687. Hasil ini berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 68,7% sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari uji t yang menunjukkan t hitung (4,264) > t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh antara Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausahasecara parsial. Nilai signifikansi Literasi Kewirausahaan pada tabel di atas yaitu $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H₀ ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andhika Anwar (2020) yang menyebutkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh literasi kewirausahaan mengidentifikasi bahwa semakin tinggi literasi kewirausahaan siswa maka semakin tinggi intensi berwirausahanya. Hal ini sejalan juga dengan penelitian

yang dilakukan oleh Adilla Nailla Shofiyah (2022).

2. Pengaruh Locus Of Control (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari uji t, diperoleh bahwa *Locus Of Control* t hitung (1,784) < t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh negatif antara *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi *Locus Of Control* pada tabel di atas yaitu 0,07 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Artinya hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menjelaskan bahwa *Internal locus of control* yang dimiliki mahasiswa masih rendah, sehingga kurang memiliki minat dalam berwirausaha. Dengan kata lain *eksternal Locus of Control* mahasiswa cukup tinggi, dampaknya akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit. Individu semacam ini akan memandang masalah-masalah yang sulit sebagai ancaman bagi dirinya, bahkan terhadap orang-orang yang berada disekelilingnya pun dianggap sebagai pihak yang secara diam-diam selalu mengancam eksistensinya (Yanti, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostina dan Muhammad Fikry Aransyah (2023) yang menunjukkan hasil bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Mulawarman. Penelitian lain yang juga selaras yaitu penelitian yang dilakukan oleh Destari Setyorini (2020).

3. Pengaruh Self Efficacy (X3) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari uji t, diperoleh bahwa *locus of control* memiliki t hitung (5,948) > t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh positif antara *Self Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi *Self Efficacy* pada tabel di atas yaitu 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Maka dari itu disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Setyorini (2022) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sumbangan relatif yang diberikan oleh self efficacy terhadap intensi berwirausaha adalah sebesar 41,2%. Penelitian lain yang juga selaras adalah

penelitian yang dilakukan oleh Khotimah et al., (2017)

4. Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship (X4) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari uji t, diperoleh bahwa Kepribadian Entrepreneurship memiliki t hitung (3,485) > t tabel (1,968) maka terdapat pengaruh positif antara Kepribadian Entrepreneurship terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial. Nilai signifikansi Kepribadian Entrepreneurship pada tabel di atas yaitu $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Khotimah et al., (2017) menyatakan bahwa variabel kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan pada intensi kewirausahaan. Artinya semakin baik kepribadian seseorang, maka dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian oleh Eka Aprilianty (2020) potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha sebesar 27,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi kewirausahaan, *locus of control*, *self efficacy*, dan kepribadian *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UPGRIS 2019-2022. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan regresi linier berganda, dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Literasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (2) *Locus Of Control* berpengaruh tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (3) *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha, (4) Kepribadian Entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas, adapun saran dari penulis yang ingin disampaikan bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yang sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dan penulis berharap kepada peneliti berikutnya agar dapat menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan intensi berwirausaha mahasiswa seperti tingkat pendidikan, budaya organisasi, kemampuan kerja, *work experience*, *motivation*, lingkungan kerja, serta dapat memperluas objek. Serta diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan metode kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini telah menggunakan metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (2010). *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- BPS. (2022). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang) 2021-2022*. Badan Pusat Statistik (BPS).
- Hamedoglu, Kantor, & Gulay. (2012). The Effect Of Locus Of Control And Culture On Leader Preferences. *Sciences International Online Journal of Educational*, 4(1), 319–324.
- Hasanah, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Hisrich, R. D., Peters, M. E., & Shepherd, D. A. (2013). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Khotimah, S., Mayasari, V., & Sunarko, B. (2017). Analisa Pengaruh Entrepreneurship Characteristic, Self Efficacy Dan Adversity Intelligence Terhadap Entrepreneurship Intensity (Studi Pada Pendidikan Ekonomi Unsoed). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 5(7), 17–18.

- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Economic Education*, 1(1), 45–52.
- OJK. (2022). *Sambut Era Society 5.0, Angela Tanoesoedibjo: Generasi Muda Harus Pacu Kemampuan Digital Natives*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, terj. Tribowo B.S.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukidjo. (2005). Peran Kewirausahaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Economica*, 1(1), 1–13.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sutrisno, Tannady, H., Heryadi, D. Y., Hanata, R. Y., & Gunawan, A. (2023). Analysis of The Role of Risk Tolerance and Personal Success on Entrepreneurship Motivation in Generation Z. *Jurnal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1381.
- Wijayanti, N., & Suryani, A. (2016). Perbandingan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UNUD Dan Mahasiswa FEB Undiknas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 255071.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. *Book of Proceedings Published*.